

ABSTRAKSI

Maria Adinda Sanora. 2017. Konstruksi Metafora dalam Bahasa Jerman yang Berisi Leksikal Hewan dan Tumbuhan. Bandung. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Jerman sebaiknya pembelajar bukan hanya menguasai keempat keterampilan berbahasa dengan tatabahasa dan kosakatanya, akan tetapi juga memiliki pengetahuan tentang makna yang bukan hanya harfiah akan tetapi makna yang terkandung di dalam kiasan atau metafora. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan 1) mengetahui metafora bahasa Jerman berisi leksikal hewan dan leksikal tumbuhan, 2) menganalisis unsur-unsur sintaksis metafora yang berisi leksikal hewan dan leksikal tumbuhan; dan 3) menganalisis makna metafora yang berisi leksikal hewan dan leksikal tumbuhan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Teori-teori tentang metafora bersumber dari Kridalaksana, Kövecses dan Steen. Data ditelusuri di dalam Ullmann et al. (2009) dan di dalam Herzog (1993). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 109 metafora berisi leksikal hewan dan 33 metafora berisi leksikal tumbuhan yang ditemukan di dalam kedua sumber. Ditemukan 48 metafora yang terdapat di dalam Ullmann et al. tetapi tidak ditemukan di dalam Herzog dan sebaliknya sebanyak 16 metafora ditemukan di dalam Herzog tetapi tidak terdapat di dalam Ullmann et al. Metafora yang berbentuk frasa ditemukan sejumlah 121 metafora yang terdiri atas 116 frasa verba, dua frasa nomina, dua frasa preposisi, satu frasa ajektiva. Metafora yang berbentuk kalimat ditemukan 21 metafora. Makna metafora yang diungkapkan oleh Ullmann et al. pada umumnya hampir sama dengan makna metafora yang diungkapkan oleh Herzog. Akan tetapi terdapat pengungkapan makna yang berbeda pada beberapa metafora yang dikemukakan oleh kedua pakar tersebut. Perbedaan makna tersebut terletak pada intensitas makna. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya ada yang berminat menelusuri metafora yang berisi leksikal lain dan pengungkapan makna bahasa Jerman dari berbagai pakar yang lain.

ABSTRAKT

Maria Adinda Sanora, Konstruktion der deutschen Metaphern mit dem Lexem Tier und Pflanzen. Bandung. Eine Zulassungsarbeit in der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur der pädagogischen Universität Indonesiens. 2017.

Beim Erlernen einer Fremdsprache bzw der deutschen Sprache wäre es besser, wenn Deutschlernende nicht nur die vier Sprachfertigkeiten mit deren Grammatik und Wortschätzen beherrschen, sondern auch die Bedeutungen, über die die Metaphern verfügen. Deshalb hat diese Forschung folgende Ziele; 1) deutsche Metaphern mit dem Lexem Tier und dem Lexem Pflanzen zu wissen; 2) die syntaktischen Elemente der Metaphern zu analysieren, und 3) die Bedeutungen der Metaphern zu analysieren. Diese Arbeit ist eine qualitative Forschung und bezieht sich auf die deskriptive Analyse. Die Theorien über Metaphern wurden von Kridalaksana, Kövecses und Steen entnommen. Die Daten wurden in Ullmann et al. (2009) und Herzog (1993) gesucht. Die Ergebnisse der Forschung zeigen, dass 109 Metaphern mit dem Lexem Tier und 33 Metaphern mit dem Lexem Pflanzen in den beiden Quellen gefunden wurden. Die Gesamtzahl umfasst 142 Metaphern. Davon sind 48 Metaphern in Ullmann et al. zu finden, die man in Herzog nicht finden kann. Umgekehrt sind 16 Metaphern in Herzog zu finden, die man in Ullmann et al. nicht finden kann. Nach der syntaktischen Analyse wurden 121 Metaphern als Phrasen und 21 Metaphern als Sätze identifiziert. Die Metaphern, die in den Verbalphrasen stehen, sind mit 116 am häufigsten. Dann kommen die Nominalphrasen und Präpositionalphrasen an die 2. Stelle jeweils zwei Metaphern und in der Adjektivalphrase gibt es nur eine Metapher. Die Bedeutung der Metaphern, die Ullmann et al. ins Deutsch für den Alltag geäußert haben, ist im Allgemeinen fast gleich wie die Bedeutung der Metaphern, die Herzog ins Deutsch für den Alltag übertragen hat. Es gibt unterschiedliche Bedeutungen bei manchen Metaphern in den beiden Quellen. Die Unterschiede der Bedeutungen beziehen sich auf die Intensität der Bedeutungen. Aufgrund der Forschungsergebnisse würde empfohlen, dass die zukünftigen Deutschstudierenden Interesse daran hätten, andere Lexemen beinhalten Metaphern und deren Bedeutungen auf Deutsch zu analysieren.

ABSTRACT

Maria Adinda Sanora. 2017. Metaphorical Construction in German Language Consisting of Animal and Greenery Lexical. Bandung. The graduation work in Department of German Language. Faculty of Language and Literature. Indonesia University of Education.

When learning a foreign language or German language, it would be better for Germans to master not only the four language skills with their grammar and vocabulary, but also the meanings that the metaphors possess. Therefore, this research has the following objectives; 1) to know German metaphors with the lexeme animal and lexeme plants; 2) to analyze the syntactic elements of metaphors, and 3) to analyze the meanings of the metaphors. This work is a qualitative research and refers to the descriptive analysis. The theories about metaphors were taken from Kridalaksana, Kövecses, and Steen. The data were reported in Ullmann et al. (2009) and Herzog (1993) were searched for. The results of the research show that 109 metaphors were found with the Lexeme animal and 33 metaphors with the Lexeme plants in the two sources. The total number encompasses 142 metaphors. There are 48 metaphors in Ullmann et al. which can not be found in Duke. On the other hand, there are 16 metaphors in Duke, which are described in Ullmann et al. can not find. According to the syntactic analysis, 121 metaphors were identified as phrases and 21 metaphors as sentences. The metaphors, which are in the verbal phrases, are the most important. Then the noun phrases and prepositional phrases come to the second place in each case two metaphors and in the adjectival phrase there is only one metaphor. The significance of the metaphors, which Ullmann et al. into German for everyday life is generally almost the same as the importance of the metaphors Duke has translated into German for everyday life. There are different meanings in some metaphors in the two sources. The differences in meaning mean the intensity of meanings. On the basis of the research results, it would be recommended that the next German students should be interested in analyzing other lexemes in analyzing metaphors and their meanings in German.